

Sistem Informasi Penanganan Perkara pada Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Mitra Santri Berbasis Web dan Notifikasi WhatsApp

Abil Hasan^{*1}, Achmad Baijuri², Farihin Lazim³

Sistem Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Ibrahimy Sukorejo

Email: ^{*1}abilhasan926@gmail.com, ²bayubai@gmail.com, ³farihinlazim9@gmail.com

(Naskah masuk: 4 Juli 2025, diterima untuk diterbitkan: 15 Oktober 2025)

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin melesat, yang mana teknologi digital seperti halnya komputer/laptop, handphone, dan teknologi lainnya yang selalu bersaing dalam mengembangkan teknologi buatannya masing-masing, dan tidak ketinggalan juga dalam melakukan aktifitas sehari-hari baik dalam lingkup perkantoran, lembaga pendidikan, bahkan dalam melakukan jual-beli pun di zaman modern ini sudah menggunakan yang namanya teknologi informasi, sebagaimana yang sudah di ketahui dalam penggunaan teknologi informasi ada yang namanya sistem informasi yang juga menyebar di kalangan masyarakat khususnya di instansi perkantoran, sudah menjadi lumrah penggunaan sistem informasi di manfaatkan untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan di kantor, Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Mitra Santri merupakan salah satu lembaga pengacara yang ada di kabupaten situbondo. Lembaga bantuan hukum ini sudah sangat terkenal di kabupaten situbondo khususnya, di lihat dari banyaknya kasus yang sudah ditangani tidak menutup kemungkinan masyarakat sudah tidak asing dengan lembaga advokat yang satu ini. Maka dari itu untuk mempermudah pelayanan di kantor LBH mitra santri ini diperlukan adanya sistem yang lebih mudah di jangkau oleh masyarakat yaitu website yang di dalamnya bisa ditambah dengan fitur notifikasi otomatis untuk mengetahui informasi yang sudah diberikan oleh instansi bantuan hukum mitra santri.

Kata Kunci – sistem informasi; konsultasi kasus; website; notifikasi WhatsApp

Case Handling Information System At The Legal Aid Institution (LBH) Mitra Santri Based On Web and WhatsApp Notification

Abstract: The development of information technology is increasingly accelerating day by day, where digital technology such as computers/laptops, cellphones, and other technologies are always competing in developing their respective technologies, and are not left behind in carrying out daily activities both in offices, educational institutions, even in buying and selling, even in this modern era, information technology is used. To make it easier to carry out work in the office, the Mitra Santri Legal Aid Institute (LBH) is one of the legal institutions in Situbondo district. This legal aid organization is very well known in Situbondo district in particular. Judging from the number of cases that have been handled, it does not rule out the possibility that the public is already familiar with this advocate agency. Therefore, to facilitate services at the LBH office of the santri partners, it is necessary to have a system that is easier for the public to reach, namely a website which can be equipped with an automatic notification feature to find out information that has been provided by the legal aid agency of the santri partners.

Keywords – information system; case consultation; website; WhatsApp notifications

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah salah satu jenis teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat cepat saat ini. Dengan adanya kemajuan dalam teknologi informasi, akses data atau informasi yang ada kini dapat dilakukan dengan cepat, efisien, dan tepat. Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan pengaruh yang signifikan, membawa banyak manfaat positif bagi setiap lapisan masyarakat. Hal ini juga termasuk bagaimana orang dan organisasi semakin tertarik pada kecanggihan informasi teknologi. Karena keinginan untuk mendapatkan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan, para pengguna informasi mulai menerapkan teknologi ini untuk memudahkan kegiatan sehari-hari. Salah satu bidang yang memanfaatkan perkembangan informasi teknologi adalah sektor instansi atau perkantoran[1].

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin pesat setiap harinya , terutama di bidang Teknologi Informasi , yang berkembang sangat cepat dalam mengumpulkan , memproses, menyimpan , dan menyebarkan informasi untuk membantu pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Teknologi informasi meliputi pemrosesan data yang dilakukan melalui komputer dan telekomunikasi. Setiap individu memerlukan informasi , salah satunya berkaitan dengan hal-hal hukum. Namun, tidak semua orang mengerti tentang hukum dan berbagai aturan yang ada . Untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan hukum , diperlukan orang atau pejabat yang memiliki pengetahuan tentang hukum. Mereka yang memahami hukum dapat memberikan layanan atau konsultasi hukum kepada masyarakat[2].

Lembaga Bantuan Hukum atau biasa di sebut dengan LBH yang mana kantor bantuan hukum ini bernama Mitra Santri, LBH Mitra Santri merupakan sebuah kantor bantuan hukum ini terletak pada sebelah Selatan Jl. Raya Banyuwangi Situbondo, Dusun Curah Laci, Desa Banyuputih, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur dengan nomor pos 68375. LBH adalah sebuah organisasi yang tidak mencari keuntungan. Lembaga bantuan hukum ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan layanan hukum tanpa biaya kepada masyarakat yang membutuhkan , termasuk mereka yang tidak mampu, tidak mengerti hukum , atau terdiskriminasi. Artinya, layanan hukum yang diberikan tidak perlu dibayar , tetapi biaya operasional seperti biaya pengadilan jika kasus tersebut sampai ke pengadilan harus ditanggung oleh klien, jika klien memiliki kemampuan untuk membayarnya . Namun, umumnya LBH memiliki kriteria tertentu dalam memilih kasus yang akan mereka ambil sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan. Sistem yang di buat pada instansi tersebut berfokus pada sistem pendaftaran yang mana setelah beberapa interview ke pihak yang merupakan anggota LBH mitra santri, sistem yang masih berjalan di instansi merupakan sistem manual dan ketika ada klien yang ingin melakukan penanganan hukum/kasus yang mana membutuhkan bantuan dari LBH Mitra santri maka perlu mengisi beberapa formulir dan melengkapi beberapa perlengkapan yang harus di bawa ke pengadilan seperti surat kuasa, tanda bukti dan kelengkapan lainnya yang sudah di siapkan untuk sidang.

2. METODE PENELITIAN

Proses penyusunan karya ilmiah ini adalah metode penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis metode yang digunakan. Berikut adalah metode yang diterapkan untuk menyusun karya ilmiah dalam tahapan penelitian.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Cara dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, di mana cara merujuk pada metode yang dapat ditunjukkan melalui kuesioner penelitian. Teknik pengumpulan data dalam studi ini, antara lain:

1. Observasi
Metode pertama adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Untuk melaksanakan observasi, perlu melakukan pengamatan di lokasi instansi yang berkaitan dengan objek penelitian agar dapat memahami permasalahan yang ada dengan lebih baik.
2. Wawancara
Dalam melakukan tanya jawab, dialog dan interview dengan pihak yang terkait Instansi yaitu kepada karyawan yang ada di LBH mitra santri.
3. Dokumen
Metode ini melibatkan pengumpulan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber yang relevan, termasuk referensi seperti buku, jurnal penelitian, dan sumber lain yang dapat mendukung.

2.2 Metode Pengembangan Sistem informasi

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah model waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Requirement* (Analisis)

Pada tahap ini, pengembang sistem melakukan komunikasi dengan pengguna untuk memahami kebutuhan serta batasan dari perangkat lunak yang diinginkan. Informasi tersebut dapat dikumpulkan melalui wawancara, diskusi, maupun survei langsung. Selanjutnya, informasi yang diperoleh akan dianalisis guna mengidentifikasi data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. *Design* (Desains)

Tahap ini melibatkan perancangan sistem oleh pengembang untuk menetapkan kebutuhan perangkat keras serta spesifikasi sistem, sekaligus merumuskan arsitektur sistem secara menyeluruh.

3. *Implementation* (Pengkodean)

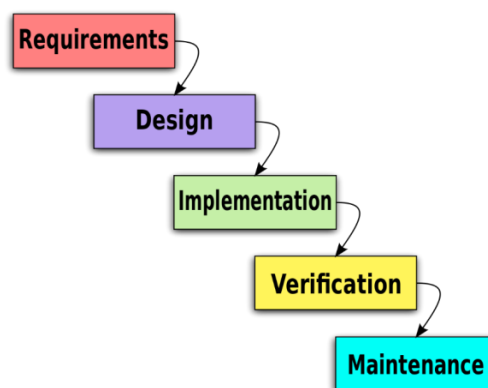
Pada tahap ini, sistem mulai dibangun dalam bentuk program-program kecil yang disebut unit. Unit-unit tersebut nantinya akan digabungkan pada tahap berikutnya. Masing-masing unit dikembangkan dan diuji secara terpisah untuk memastikan fungsinya, proses ini dikenal dengan sebutan unit testing.

4. *Verification* (Pengujian)

Pada tahap ini, dilakukan proses verifikasi dan pengujian untuk memastikan apakah sistem secara keseluruhan maupun sebagian telah memenuhi spesifikasi yang ditentukan. Pengujian ini mencakup beberapa kategori, yaitu unit testing (pengujian pada modul kode secara individu), system testing (untuk mengevaluasi respons sistem ketika seluruh modul telah terintegrasi), dan acceptance testing (yang dilakukan bersama atau atas nama pengguna untuk menilai apakah seluruh kebutuhan pengguna telah terpenuhi).

5. *Maintenance* (Pemeliharaan)

Tahap ini merupakan fase terakhir dalam metode waterfall, di mana perangkat lunak yang telah selesai dikembangkan mulai dijalankan dan dikelola. Proses pemeliharaan mencakup perbaikan terhadap kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi pada tahapan sebelumnya.[8].



Gambar 1. Metode Waterfall

2.3 Context Diagram (CD)

Diagram Aliran Data (DFD) merupakan sebuah model yang menggambarkan secara logis tentang data atau proses. DFD menunjukkan asal usul data serta tujuan dari data yang keluar dari sistem, lokasi penyimpanan data, proses yang menciptakan data tersebut, dan hubungan antar data yang disimpan dengan proses yang diterapkan pada data itu [10].

2.4 Flowchart

Flowchart merupakan diagram alur yang menggambarkan suatu sistem peralatan komputer yang digunakan dalam proses pengolahan data serta hubungan antar peralatan tersebut. Sistem *Flowchart* ini tidak digunakan untuk menggambarkan urutan langkah untuk memecahkan masalah, tetapi hanya untuk menggambarkan prosedur dalam sistem yang dibentuk. Dalam menggambar *Flowchart* biasanya digunakan simbol-simbol yang standar, tetapi pemrogram juga dapat membuat simbol-simbol sendiri apabila simbol - simbol yang telah tersedia dirasa masih kurang [11].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

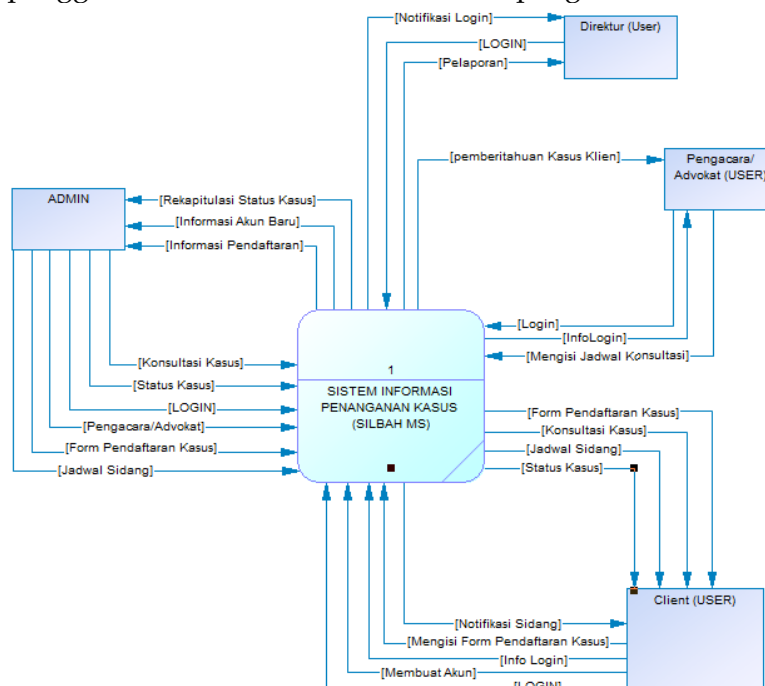
3.1 Pembahasan

Tentunya penelitian yang akan di lakukan berbentuk data yang kemudian data tersebut akan di olah dan di jadikan sistem informasi, dan juga analisa dan penelitian akan juga tersaji di hasil output berikut ini:

3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Context Diagram

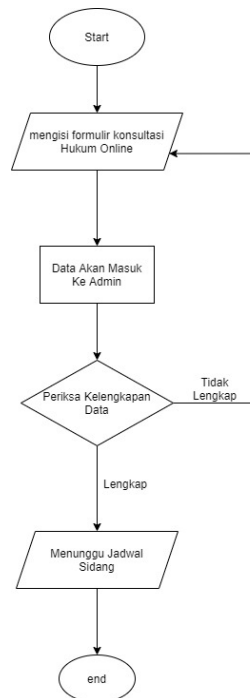
Context Diagram merupakan suatu diagram yang terdiri dari suatu proses menggambarkan ruang lingkup sistem itu sendiri, sistem fungsional yang akan peneliti buat yakni menggunakan diagram context untuk penggambaran mulai dari admin, user pengacara, user direktur dan klien.



Gambar 2. Context Diagram

3.2.2 Arsitektur Aplikasi

Arsitektur aplikasi merupakan gambaran alur simple dari aplikasi yang di bangun dan ini dibuat berdasarkan kebutuhan aplikasi, berikut adalah gambaran arsitektur pada sistem informasi penenganaan perkara pada LBH mitra santri yang akan di buat.

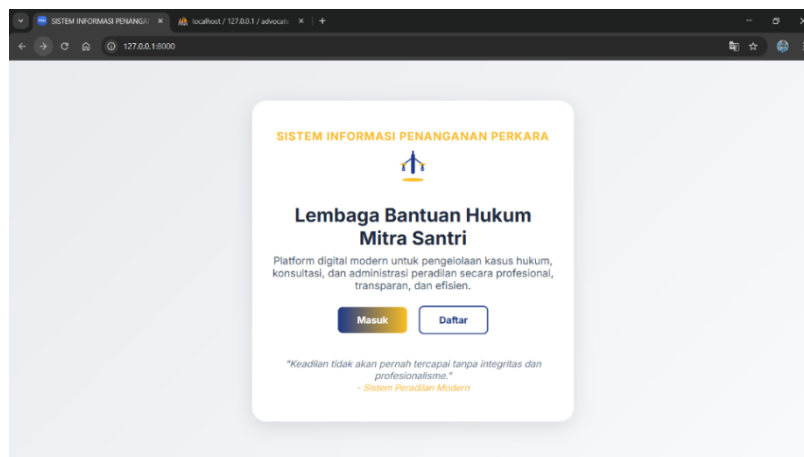


Gambar 3. Arsitektur Aplikasi

3.3 Implementasi

3.3.1. Tampilan Halaman Utama

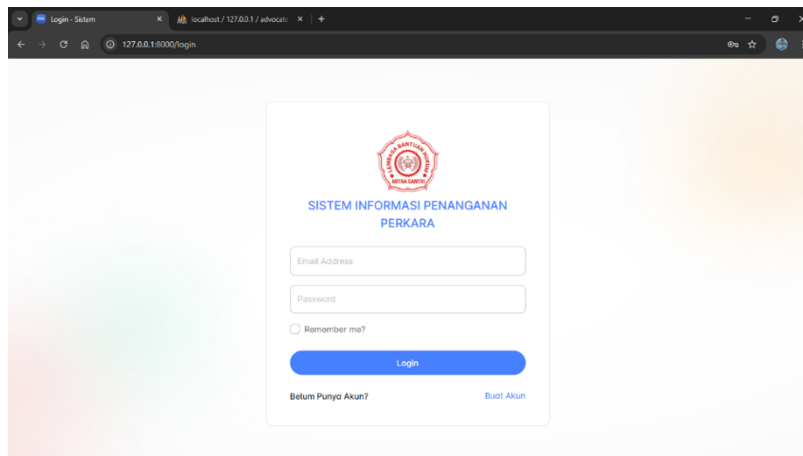
Formulir pada halaman utama sistem informasi merupakan tampilan pertama yang muncul saat pengguna berhasil mengakses sistem informasi penanganan perkara.



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama

3.3.2. Tampilan Halaman Login

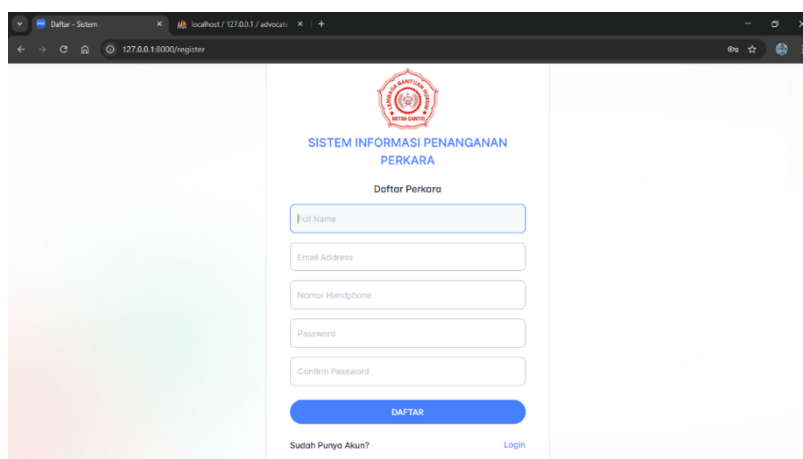
Halaman login berfungsi sebagai gerbang masuk ke dalam sistem bagi pengguna yang telah terdaftar, seperti admin, direktur, dan advokat. Seluruh akun pengguna tersebut telah dibuat sebelumnya oleh administrator sistem.



Gambar 5. Tampilan Login

3.3.3. Tampilan Halaman Daftar

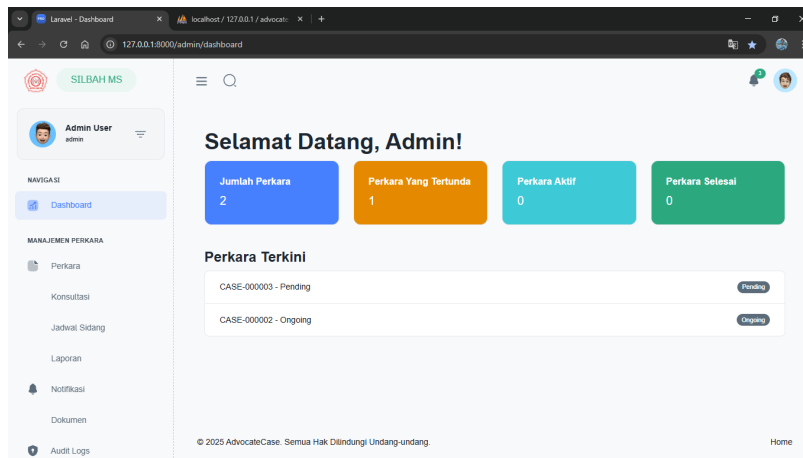
Form daftar merupakan tampilan yang memang dikhususkan untuk klien yang mana ingin masuk ke sistem harus daftar dan mengisi kolom yang sudah disediakan mulai dari mengisi username, alamat email, nomer handphone, dan juga mengisi password dulu untuk membuat akun, agar bisa menggunakan fitur yang ada di dalam sistem informasi.



Gambar 6. Tampilan Daftar

3.3.4. Tampilan Dashboard Admin

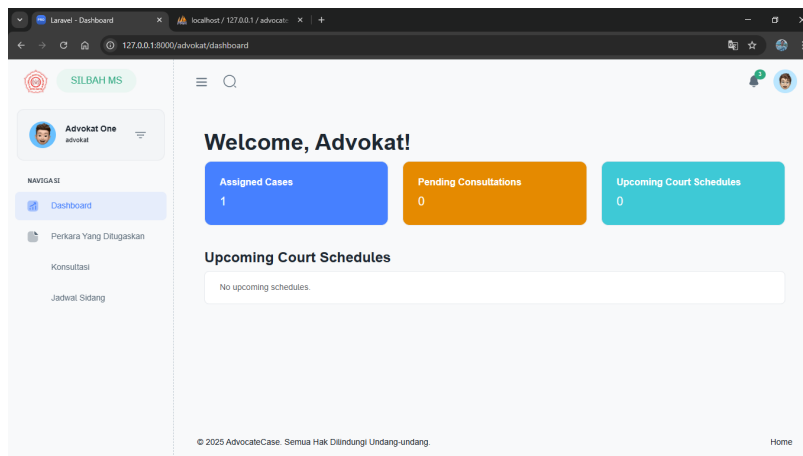
Tampilan halaman admin adalah form yang digunakan pengguna admin untuk mengelolah halaman menu yang terdapat di dalam sistem informasi ini, mulai dari adanya perkara yang masuk, konsultasi, Jadwal Sidang, Laporan, Notifikasi, user klien baru yang masuk ini merupakan Fitur-fitur yang tersedia untuk admin.



Gambar 7. Dashboard Khusus Admin

3.3.5. Dashboard Khusus Pengguna Advokat

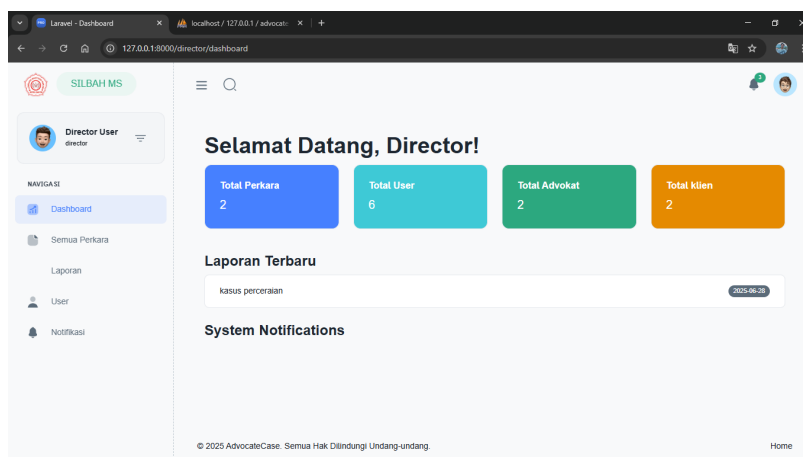
Form halaman pengacara memang dikhususkan untuk advokat/pengacara yang mana di menu-menu di dalamnya terdapat perkara yang ditugaskan, konsultasi, dan jadwal sidang.



Gambar 8. Tampilan Dashboard Advokat

3.3.6. Tampilan Dashboard Direktur/Pimpinan

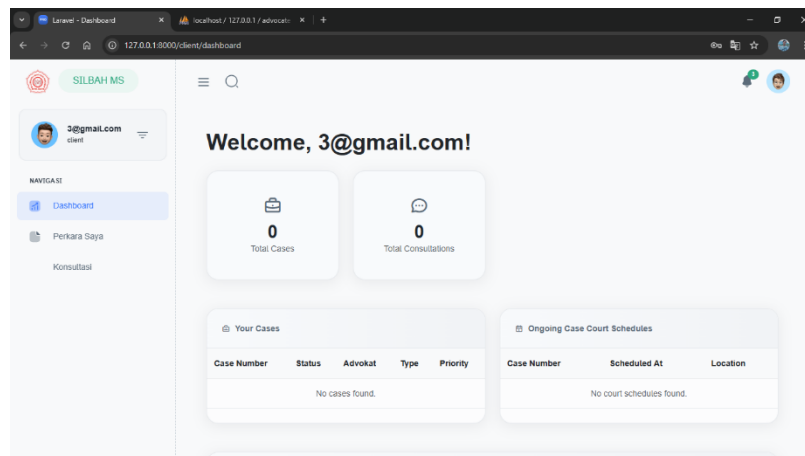
Dashboard untuk pimpinan merupakan tampilan menu-menu yang di dalamnya terdapat data semua perkara, jumlah user, laporan, dan notifikasi. Fitur-fitur ini memang dikhususkan untuk direktur/pimpinan instansi.



Gambar 9. Tampilan Dashboard Direktur/Pimpinan

3.3.7. Tampilan Dashboard Klien

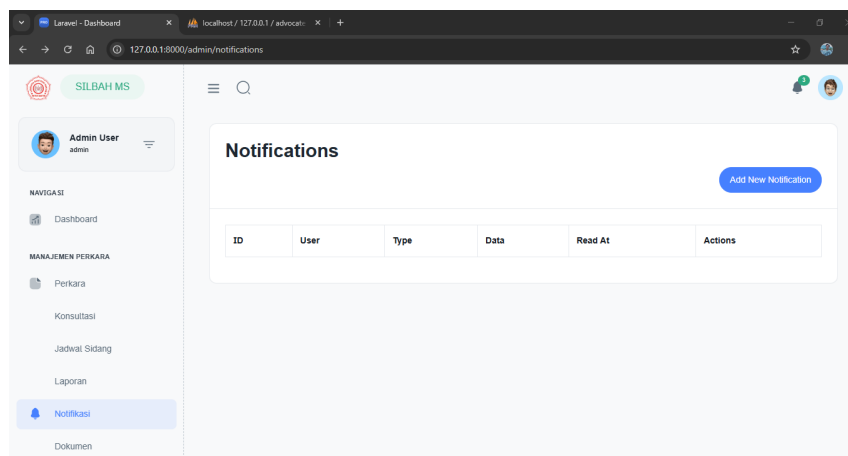
Form klien merupakan tampilan untuk klien yang ingin menyelesaikan kasusnya agar dibantu oleh pengacara yang ada di lembaga bantuan hukum mitra santri, dalam menu-menu dashboard klien terdapat perkara saya, dan menu konsultasi yang terdapat di sistem informasi ini.



Gambar 10. Tampilan *Dashboard* Klien

3.3.8. Tampilan Menu Notifikasi Otomatis

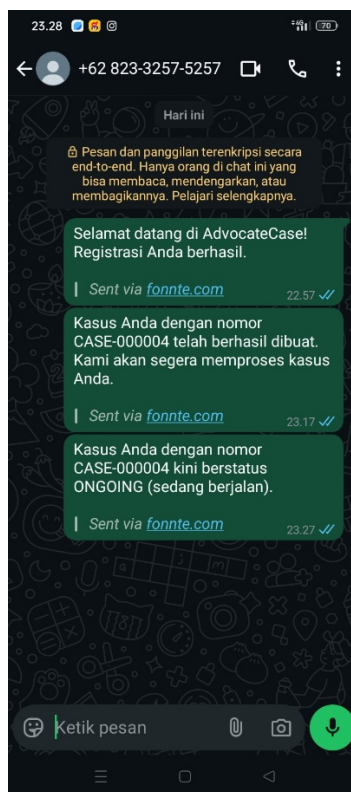
Dalam menu ini admin akan mengkonfirmasikan lewat notifikasi otomatis yang akan masuk ke *Whatsapp* secara otomatis, agar klien tau apa yang akan dilakukan mengenai kasus perkara yang diajukannya.



Gambar 11. Tampilan notifikasi otomatis ke WhatsApp

3.3.9. Tampilan Notifikasi Otomatis

Tamplan ini menunjukkan notif otomatis ke Whatsapp yang mana ketika ada informasi terkait perkara yang diajukannya maka akan terkirim langsung lewat WhatsApp.



Gambar 12. Tampilan Notifikasi WhatsApp

4. KESIMPULAN

Dalam penggunaan sistem yang berbasis digital yang ada di era modern seperti ini memang sangat membantu untuk memudahkan pekerjaan khususnya di lembaga bantuan hukum mitra santri yang memang tidak semua orang tidak dapat langsung datang ke kantor untuk melakukan atau menyampaikan kasus yang akan dia ajukan ke pengacara. Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu klien agar lebih mudah untuk mengajukan kasusnya lewat sistem informasi yang dibangun, bisa daftar lewat jarak jauh dan tak perlu lagi datang ke kantor LBH langsung, untuk mendapatkan bantuan dari lembaga bantuan mitra santri untuk menyelesaikan kasusnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur yang senantiasa selalu kami haturkan kepada Allah SWT atas semua nikmat dan juga karunianya yang selalu mengiringi kelancaran penelitian ini, dan juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Universitas Ibrahimy khususnya dosen Prodi Sistem Informasi yang selalu mengarahkan dan membimbing untuk terselesainya penelitian ini, dan tidak lupa pula kepada Kedua Orang Tua kami yang senantiasa meng-support dan mendoakan untuk kami sehingga penelitian kami bisa selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antonius Wahyu Sodrajat, Inayatullah "Rancang Bangun Sistem Informasi Konsultasi Hukum Berbasis Android ", JTSI, Vol.2, No.1, April 2021: 1-11.
- [2] Maulana malik, " Rancang Bangun Sistem Informasi manajemen Pengolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makasar", *Jurnal Konsultasi Hukum LBH Makasar* , Makasar, 06 Maret 2017.
- [3] Dihin Muriatmoko, Shoffin Nahwa Utama, Badrus Sholeh, "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan bantuan Hukum LPKBH Al-Baihaqy Surabaya", *Jurnal Informatika Polinema*, ISSN: 2614-6371 E-ISSN: 2407-070X.

- [4] Dolfianto Abongko, Arie Lumenta, S.T., Oktavian A. Lantang, S.T. "Rancang Bangun Sistem Informasi Terpadu Pusat Bantuan Hukum Unsrat", *E-Jurnal Teknik Elektro dan Komputer* vol.4 no.4 (2015), ISSN 2301-8402.
- [5] Oktari Wahyuni, "Sistem Informasi Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Berbasis Web Pada Kantor Hukum W&R Associate Bekasi", Jakarta, 29 Juni 2022.
- [6] Nadia Ela Sakina, "Rancang Bangun Sistem Informasi Konsultasi Bantuan Hukum Untuk Sekretaris dan Kepala Firma Hukum Berbasis Web", Tangerang, 20 Juni 2021.
- [7] Setiyowati and Sri Siswati, "Perancangan Basis Data Semarang," 2021.
- [8] W. Jannah, I.F. Asturi, And S. Maharani, "BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS WEB (STUDI KASUS : LEMBAGA BIMBINAN BELAJAR TADICA)," Vol. 10, no.1, pp.47-53,2015.
- [9] M. M. Fajar and U. Chotijah, "Sistem Informasi Manajemen Layanan Kearsipan (Si Malak) Berbasis Web," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap .*, Vol.10,No.3,2022,Doi: 10.23960/jitet.v10i3.2701.
- [10] Budi Sutedjo and Michael , *Algoritma dan Teknik Pemrograman Konsep Implementasi dan Aplikasi*, Ria indriani, Ed. Jakarta Pusat, Indonesia: CV andi Offset, 2004.
- [11] Aaron Dion Mandang, Rizka Aulia Fitriani. M, Sufa Safaya Abdullah Al- Haddad, Triana Srisantyorini "Konsultasi Hukum dan bantuan Hukum Dalam Memeberikan Pendampingan Hukum Terhadap Masyarakat bagi Yang Tidak mampu", E-ISSN: 2714-6286, Jakarta, 26 Oktober 2022.
- [12] Tuti Susilawati, anny Yuliansyah, Muhammad Romzi, Rintan Aryani "Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan PHP dan MySQL", "*Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)* ", Vol.3, No.1, Juni 2020.